

BAB IV

Kesimpulan

A.Langkah diplomasi keagamaan Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama memiliki cara yang unik atau bagus untuk di terapkan dalam menghadapi atau resolusi konflik domestik di Rohingya Myanmar, seperti dijelaskan penulis di bawah dalam perdamaian Rohingya dengan upaya sebagai berikut;

1. Nahdlatul Ulama dalam pernyataan sikap penindas muslim Rohingya untuk mengajak Umat sedunia untuk terus mengalng solidaritas kemanusiaan untuk menciptakan perdamaian bagi segala bangsa.
2. Nahdlatul Ulama melakukan Deklarasi Kyoto *World Conference of regions for peace(WCRP)*, di Kyoto Jepang 29 Agustus 2006 antara lain menegaskan bahwa *regions of peace* menjadialah satu suara utama multi agama dunia dan perdamaian. Atas dasar Deklarasi Kyoto inilah kami mengajak seluruh komponen di *World Conference of regions for peace(WCRP)* agar terus memperkuat hubungan antar umat beragama sehingga dapat menghindari konflik umat atau agama.
3. Nahdlatul Ulama memiliki Visi moral yang menumbuhkan sikap kemasyarakatan yang bercirikan pada *Tawasuth,I'tidalTasamuh, danTawazun*, yang sangat diperlukan dalam diplomasi keagamaan. hal itu terwujud dalam perilaku keagamaan dan sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama yang menunjukkan keadilan yang menjujung keadilan

social,toleransi, sebagaimana yang di jabarkan secara singkat keberagaman dan kemasyarakatan Nadlatul Ulama.

Upaya yang di lakukan Nadlatul Ulama dalam resolusi Konflik domestik di Rohingya Myanmar :

1. Pada tanggal 24 Agustus 2012 Prediden susilo Bambang Yudoyono mengatakan bahwa “Rakyat Indonesia, terutama komunitas dan komponen-komponen tertentu yang merasa memiliki solidaritas yang tinggi untuk memberikan bantuan kemanusiaan atas saudara-saudara kita,etnis Rohingya yang ada di Myanmar” pidato pidato tersebut telah mendorong organisasi Nahdlatul Ulama untuk mempertimbangkan pengiriman misi kemanusiaan ke Myanmar
2. KH. Said Agil siraj di pada waktu menerima kunjungan masyarakat Budha di kantor PBNU “Nahdlatul Ulama juga mendukung Upaya masyarakat Buddhis di Indonesia untuk datang kedutaan besar Myanmar”
3. Nahdlatul Ulama mendesak pemerintah Indonesia membantu Rohingya Myanmar, terbukti pada 8 desember 2014 Wakil menteri luar negeri Abdurahman Mohammad Fachir meresmikan empat sekolah bantuan pemerintah republic Indonesia, ujar Fachir
4. Khatib Aam KH.Malik Menegaskan, Nahdalatul Ulama merupakan ormas Islam terbesar di Indonesia . Nahdlatul Ulama mendesak pemerintah Indonesia untuk memaksimalkan upaya-upaca diplomasi dalam menyelesaikan derita berkepanjangan komunitas muslim

Rohingya. Bahkan PBNU mendesak Presiden SBY turun langsung membawa masalah ini ke forum ASEAN ., menolong dan membantu etnis Rohingya

5. Ketua PBNU H.Slamet Effendy Yusuf Msi, kepada wartawan mengatakan pada 29 juli 2012 : “Pembiaran pembantaian terhadap Etnis Rohingya seperti selama ini kita saksikan harus di hentikan , apalagi apa yang terjadi sekarang ini merupakan puncak perlakuan diskriminatif yang sudah lama berlangsung terhadap etnis rohingya yang beragama Islam.
6. Nahdlatul Ulama mewujudkan Pemahaman kemasyarakatan untuk upacaya penyelesaian konflik Rohingya ini semakin diperdalam melalui pertemuan yang membentuk aliansi kemanusiaan, yaitu Indonesia Aid yang di dukung oleh (Menlu) Retno Marsudi, yang tujuannya melaksanakan Misi bersama antara pemerintah dengan masyarakat, bantuan kemanusiaan ini di tujukan untuk Rohingya Myanmar. Misi NGO (Indonesia Aid) bersama pemerintah adalah membantu perdamaian dan rekonsiliasi 2 komunitas di Myanmar melalui bantuan kemanusiaan.
7. Dalam konsep ritual rekonsiliasi di gunakan terbukti pada Masyarakat Nahdlatu Ulama Kabupaten Pesawang melalui (PC) NU kabupaten Pesawang Lampung melakukan Do’a bersama dan qunut nazilah sampai tragedi berakhir. dan juga di tambah lagi Gerakan pemuda ansor juga menyarankan agar sholat ghoib kan para korban yg tewas mengirimkan Do’a khusus dan juga membaca Hizb nasr agar korban

tewas mendapat ketenangan dan agar korban luka berat dan ringan diberi kesembuhan dan agar korban yang hilang bias di temukan dalam keadaan hidup dan sehat agar korban yang pengungsi mendapatkan keamanan dan perlindungan agar perdamaian abadi muncul lagi di Myanmar sehingga para pengungsi kembali ke tanah mereka.

8. Aliansi kemanusiaan Indonesia untuk Myanmar (AKIM) siap mengeluarkan bantuan senilai 24 milyar, yang di ketuai oleh pusat lembaga penanggulangan bencana dan perubahan iklim Nahdlatul Ulama (PP LPBI) NU M. Ali Yusuf mengatakan “bantuan tersebut sinergitas antara pemerintah dan masyarakat “ akim terdiri dari pemerintah dan 11 ormas masyarakat yang berkoalisi untuk menyelenggarakan program di Myanmar
9. Nahdlatul Ulama dalam mewujudkan *Islam Rahmatan lil alamin* bersama pemerintah Indonesia mendirikan rumah sakit untuk pengungsi Rohingya Myanmar.

B. Alasan diplomasi keagamaan nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama adalah organisasi keagamaan yang berusaha membatu konflik domestik Rohingya Myanmar. Dalam upaya menangani konflik Nahdlatul Ulama memiliki prinsip berkaitan ketuhanan. Hal itu dibuktikan Nahdlatul Ulama dalam diplomasi keagamaan dengan aktor lain :

1. Islam sebagai *rahmatan lil alamin* dan Islam berkat bagi semua bangsa. *rahmatan lil alamin* nilai yang universal dan mudah di pahami serta merupakan bagian tak terpisah dari agama apapun. Nilai kasih sayang yang di tekankan dalam universal mampu menjadi penengah dalam berbagai konflik dan menebarkan kasih sayang kepada seluruh umat. bercirikan pada *Tawasuth, I'tidal Tasamuh, dan Tawazun* hal itu menjadi alasan diplomasi keagamaan Nahdlatul Ulama di buktikan dengan Deklarasi Kyoto *World Conference of regions for peace(WCRP)*, di Kyoto Jepang 29 Agustus 2006 antara lain menegaskan bahwa *regions of peace* menjadialah satu suara utama multi agama dunia dan perdamaian. Atas dasar Deklarasi Kyoto inilah kami mengajak seluruh komponen di *World Conference of regions for peace(WCRP)* agar terus memperkuat hubungan antar umat beragama sehingga dapat menghindari konflik umat atau agama.
2. Konsep “ *Trilogi Ukhuwah*” yang awalnya di kenakan oleh tokoh Nahdlatul Ulama KH.Ahmad siddiq. Konsep *ukhuwah* bisa mudah di terima oleh semua elemen yaitu mengenal konsep *ukhuwah* atau di sebut *Trologi Ukhuwah* yang mempersatukan kerukunan. Prinsip itu

meliputi *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan dalam ikatan kebangsaan), *Ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama umat islam) serta *ukhuwah Basayriyah* (persaudaraan sesama umat manusia).

3. Saran

Nahdlatul Ulama melakukan upaya diplomasi hal itu mengalami keberhasilan akan tetapi konflik di Rohingya Myanmar masih terus berlangsung sampai sekarang, walaupun masih ada konflik-konflik kecil. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang bisa disampaikan terhadap kasus Rohingya Myanmar :

1. Dalam menyelesaikan konflik Nahdlatul Ulama dapat menerapkan cara yang lain, seperti hubungan pribadi, percakapan dengan pihak-pihak di Myanmar, baik dari Rohingya ataupun Myanmar. Kedua cara ini menuntut cara diplomasi keagamaan, hal itu akan mudah di terima oleh pihak-pihak yang bersengketa sehingga menjaikan mufakat oleh kedua belah pihak.
2. Nahdlatul Ulama di harapkan turut memperjuangkan perdamaian di Rohingya. Walaupun hingga kini masih terjadi konflik-konflik kecil. Dari kedua belah pihak. Di karnakan konflik ini melibatkan masyarakat sipil yang tidak bersalah. Oleh karena itu Nahdlatul Ulama diharapkan mampu menjadi penengah dalam konflik domestic di Rohingya Myanmar.
3. Nahdlatul Ulama harus memperjuangkan perdamaian di Rohingya, di harapkan Nahdlatul Ulama mampu membantu segi moril dan materil di

karnakan masyarakat Rohingya masih membutuhkan peran dalam konflik tersebut.

Sebelum selesai membahas diplomasi keagamaan Nahdlatul Ulama dalam resolusi Rohingya Myanmar, dalam penelitian ini penulis masih banyak kekurangan dan penyempurnaan. Oleh karna itu di harapkan penulis adanya pembahasan yang lebih lanjut atau mendalam terkait penyelesaian konflik domestic. Dalam karya ini penulis hanya membahas diplomasi keagamaan Nahdlatul Ulama dalam penyelesaian konflik domestik Rohingya. Hal itu sesuai dengan apa yang penulis teliti.

